

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI PENERAPAN
METODE *DISCOVERY* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) KELAS X.2 SMA NEGERI 2
LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

*Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI) Di
Fakutas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*

SKRIPSI



Oleh:

**MELDA WINDA
05575/2008**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari kamis tanggal 3 januari 2013 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Peningkatan keaktifan Siswa Melalui Penerapan Metode *discovery*
dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas
X.2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Melda Winda
TM/NIM : 2008/ 05575
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Januari 2013

Tim Penguji

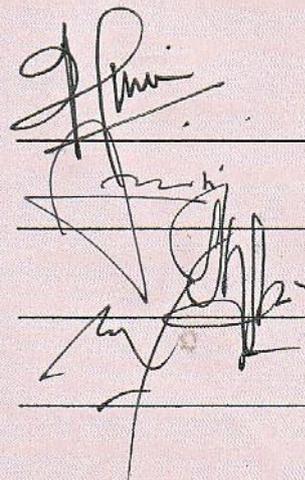
Nama

Ketua : Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D.

Sekretaris : Dra. Hj. Jumiati, M.Si

Anggota : Dr. Isnarmi, M.Pd. MA.

Anggota : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D.



Mengetahui:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Melda Winda, TM / NIM: 2008 / 05575. Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui penerapan Metode *Discovery* Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas X2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Pembelajaran PKn yang dilakukan oleh guru selama ini dengan metode ceramah, tidak mampu mengarahkan siswa untuk berfikir sendiri, aktifitas siswa dalam proses pembelajaran hanya mendengar, memperhatikan dan mencatat tanpa mengerti apa yang dicatatnya, sehingga siswa bosan dalam belajar karena proses pembelajaran monoton. Untuk itu perlu dilaksanakan pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang dan meningkatkan keaktifan siswa. Sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran PKn menjadi pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan metode *discovery* di kelas X2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas X2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan semester I tahun ajaran 2012 / 2013 dengan jumlah siswa 33 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi keaktifan siswa dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif yang menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian ini pada siklus I yang mana rata-rata persentase keaktifan siswa pertemuan pertama dan pertemuan kedua sebesar 35% dan rata-rata persentase keaktifan siswa pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus II sebesar 72%. Hal ini menunjukkan peningkatan yang baik pada keaktifan siswa dari siklus I dan siklus II. Jadi penerapan metode *discovery* pada mata pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas X2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **peningkatan keaktifan siswa melalui penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) kelas X2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan** “ Salawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua jurusan Ilmu Sosial Politik Bapak Drs.M Fachri Adnan, M.Si.Ph.D.
2. Pembimbing I, Bapak Drs. Dasman Lanin,M.Pd, ph.D yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. pembimbing II Ibu Dra.Hj.Jumiati M.Si, selaku penasehat akademik (PA) sekaligus pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama ini.
4. Dosen penguji 1 yaitu Ibu Dr.Isnarmi,M.Pd.MA.
5. Dosen penguji 2 yaitu Bapak Drs.Suryanef,M.Si.
6. Dosen penguji 3 yaitu Bapak Drs.Fachri Adnan,M.Si.Ph.D.

7. Seluruh dosen pengajar Ilmu Sosial Politik yang telah banyak memberi dukungan perkuliahan selama pendidikan.
8. Bapak kepala sekolah SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Bapak Syamsul Bahri, S.Ag.
9. Guru bidang studi PKN SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Bapak Zaini S.Pd.
10. Kedua orang tua, saudara, temen-teman dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengharapkan sumbangan saran ataupun kritikan untuk membangun demi perbaikan di masa yang akan datang

Padang, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat pembelajaran pendidikan kewarganegaraan	8
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	12
3. Metode <i>discovery</i>	15
4. Posisi metode <i>discovery</i> pada proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn).....	24
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subyek Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Instrument Penelitian	34
F. Teknis Analisis Data	34

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum objek penelitian.....	36
B. Tindakan dan hasil siklus I (pertama)	36
C. Tindakan dan hasil siklus II (kedua)	55
D. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	78
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Langkah-langkah metode discovery.....	22
Tabel 2.	Kegiatan Pembelajaran.....	31
Tabel 3.	Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	44
Tabel 4.	Kriteria Nilai yang Diperoleh.....	44
Tabel 5.	Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan II	47
Tabel 6.	Kriteria Nilai yang Diperoleh.....	47
Tabel 7.	Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Secara Keseluruhan Siklus I.....	49
Tabel 8.	Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan I	63
Tabel 9.	Kriteria Nilai yang Diperoleh.....	63
Tabel 10.	Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan II	65
Tabel 11.	Kriteria Nilai yang Diperoleh.....	66
Tabel 12.	Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Keseluruhan Siklus II.....	68
Tabel 13.	Data Rata-rata Persentase Keaktifan Siswa	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Posisi metode discovery pada proses pembelajaran PKn	24
Bagan 2. Kerangka Konseptual	26
Bagan 3. Prosedur penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP pertemuan pertama siklus I.....	78
Lampiran 2. Keaktifan siswa pertemuan pertama siklus I.....	84
Lampiran 3. RPP pertemuan kedua siklus I.....	85
Lampiran 4. Keaktifan siswa pertemuan kedua siklus I.....	91
Lampiran 5. RPP Pertemuan pertama siklus II.....	92
Lampiran 6. Keaktifan siswa pertemuan pertama siklus II.....	98
Lampiran 7. RPP pertemuan kedua siklus II.....	99
Lampiran 8. Keaktifan Siswa Pertemuan Kedua Siklus II.....	105
Lampiran 9. Panduan wawancara responden siswa.....	106
Lampiran 10. Panduan wawancara responden teman sejawat.....	107
Lampiran 11. Izin penelitian dari fakultas.....	
Lampiran 12. Izin penelitian dinas pendidikan.....	
Lampiran 13. Izin keterangan penelitian SMA Negeri 2 Lengayang.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang di pelajari di tingkat SD, SMP, SMA dan bahkan sampai keperguruan tinggi. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

PKN merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami serta mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, dengan demikian tuntutan untuk terus menerus memutakhirkan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi suatu keharusan. Selain itu pendidikan kewarganegaraan mempunyai nilai yang penting dan strategis dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang unggul, handal dan bermoral semenjak dini.

Keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran tidak saja ditentukan oleh tenaga pengajar yang baik atau kurikulum yang mantap namun juga ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru, hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Elida (1989:127), Bahwa metode mengajar dapat menggairahkan serta meraih minat dan motivasi siswa untuk belajar, Berbagai model mengajar yang dikembangkan oleh para ahli baik yang berbentuk belajar kelompok, mandiri, studi lapangan dan lainnya, model-

model metode mengajar tersebut menuntut keaktifan siswa sesuai dengan perkembangan siswa yang tinggi diharapkan siswa dapat belajar mandiri, melakukan kegiatan belajar tanpa tergantung banyak terhadap guru.

Rendahnya peningkatan keaktifan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah metode pembelajaran yang kurang menunjang kreatifitas siswa sehingga siswa kurang aktif dalam belajar. Kenyataan yang penulis amati pada saat observasi pada tanggal 26 juli 2012 di kelas X2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya keaktifan siswa adalah penyampaian materi oleh guru dalam kelas hanya berlangsung satu arah. Pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan pemberian materi semata dengan metode ceramah tidak mampu mengarahkan siswa untuk berfikir sendiri, sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran hanya mendengar, memperhatikan dan mencatat tanpa mengerti apa yang di catatnya sehingga siswa bosan dalam belajar karena proses pembelajaran monoton.

Ketika guru menerangkan pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung siswa yang memperhatikan guru dan yang aktif mengikuti pembelajaran hanya sedikit kegiatan siswa kebanyakan melirik kiri kanan, membuat coretan yang tidak perlu dan menunggu guru mencatatkan kesimpulan materi pelajaran.

Apabila guru bertanya tentang materi pelajaran yang baru saja di terangkan hanya sedikit sekali siswa yang mau dan mampu menjawab dengan benar, bahkan siswa yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan

guru juga sedikit. Jika ada siswa yang menjawab pertanyaan guru dan ternyata jawaban salah maka ada siswa yang menertawakan dan bahkan mengeluarkan nada cemooh, seandainya siswa disuruh mengoreksi jawaban yang kurang tepat jarang sekali siswa yang mau untuk mengoreksi jawaban tersebut.

Guru-guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan telah mengenal metode-metode pengajaran tetapi belum dapat di terapkan sehingga tidak semua siswa terlibat dalam pembelajaran. Pada umumnya metode yang digunakan selama ini adalah metode ceramah. Sejak dahulu metode ceramah ini digunakan guru sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran sampai saat ini metode ceramah masih digunakan dalam pembelajaran sebagai alat komunikasi guru dan siswa dalam membahas materi pelajaran di kelas. Menurut Suryobroto (1997:50) mengemukakan bahwa metode ceramah adalah penerangan atau penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya. Metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik. Meskipun metode ini sudah banyak dikritik karena guru yang aktif sementara siswa pasif, akan tetapi tetap saja tidak bisa dihilangkan. Metode ceramah ini juga memiliki kekurangan karena tidak bisa mendeteksi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Oleh sebab itu dalam pembelajaran diharapkan guru tidak boleh menggunakan metode ceramah secara dominan.

Disamping karakteristik mata pelajaran PKN yang merupakan salah satu mata pelajaran yang kaya akan konsep mengharuskan siswa bekerja keras

dengan menggunakan metode khusus untuk mempelajarinya. Untuk itu guru bukan hanya mampu memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dan mampu memperluas interaksi siswa dalam belajar agar dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Oleh karena itu perlu dipilih metode pembelajaran yang dapat merangsang dan meningkatkan keaktifan siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah metode *discovery*, dimana menurut Bruner dalam Helmi Hasan, dkk (2003/ 107) mengemukakan bahwa belajar penemuan sesuai dengan penemuan pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang baik. Metode ini diharapkan akan mengoptimalkan pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep PKN dengan bantuan dan bimbingan guru.

Metode penemuan (*discovery*) merupakan salah satu metode dalam pembelajaran PKN yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan penguasaan keterampilan proses yang kognitif dan dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa, metode ini dilaksanakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada siswa dan setiap siswa menggunakan pengalamannya sendiri yang didapat dari pendidikan sebelumnya untuk menyelesaikan masalah dan menemukan kebenaran sendiri sehingga secara mandiri siswa tersebut mendapatkan informasi, selanjutnya siswa di tugasi untuk menjawab dengan menggunakan sumber belajar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di kelas X2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan untuk itu penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul “Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Metode *Discovery* Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas X2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi PKn yang sedang diajarkan guru.
2. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran PKN rendah.
3. Siswa jarang mengungkapkan pertanyaan dan pendapat.
4. Siswa pasif dalam belajar pkn.
5. Metode yang digunakan guru adalah metode ceramah.
6. Aktifitas siswa hanya mendengar kemudian mencatat apa yang dijelaskan guru sehingga siswa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan keaktifan siswa pada mata pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan metode *discovery* di kelas X2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan Keaktifan siswa melalui penerapan metode *Discovery* dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) kelas X2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan metode *discovery* di kelas X2 SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik manfaat secara teoretis maupun secara praktis

1. Secara teoretis

Manfaat secara teoretis, metode *discovery* dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di sekolah.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi, *Pertama*, Bagi pihak SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, sumbangan pemikiran dan masukan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan.

Kedua, Bagi guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) sebagai bahan pertimbangan memilih serta menggunakan metode pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi. *Ketiga*, Bagi penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. *Keempat*, Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan informasi dan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sama.